

PENGARUH KONSELING DAN *BOOKLET* TERHADAP EFIKASI DIRI, KEPATUHAN MINUM OBAT, DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KECAMATAN JATINEGARA JAKARTA TIMUR

**Skripsi
Untuk Melengkapi Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun oleh:
Luh Putu Darma Pawitri
1504015213**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

Skripsi dengan Judul

PENGARUH KONSELING DAN BOOKLET TERHADAP EFIKASI DIRI, KEPATUHAN MINUM OBAT, DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KECAMATAN JATINEGARA JAKARTA TIMUR

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh
Luh Putu Darma Pawitri, NIM 1504015213

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>19/12/20</u>
Penguji I apt. Zainul Islam, M.Farm.		<u>23 Desember 2020</u>
Penguji II apt. Ani Pahriyani, M.Sc.		<u>29 Desember 2020</u>
Pembimbing I apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.		<u>8 Januari 2021</u>
Pembimbing II Mengetahui: apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>12 Januari 2021</u>
Ketua Program Studi apt. Kori Yati, M.Farm.		<u>25 Januari 2021</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **9 November 2020**

ABSTRAK

PENGARUH KONSELING DAN *BOOKLET* TERHADAP EFIKASI DIRI, KEPATUHAN MINUM OBAT, DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KECAMATAN JATINEGARA JAKARTA TIMUR

Luh Putu Darma Pawitri
1504015213

Salah satu penentu keberhasilan terapi bergantung pada kepatuhan minum obat dan efikasi diri pasien hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepatuhan minum obat dengan efikasi diri pasien hipertensi dengan pemberian *booklet*. Metode penelitian ini adalah *quasi experimental-pre test/post test study design* yang dilakukan secara *prospective*. Dengan total responden penelitian sebanyak 72 pasien di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner demografi, Untuk kepatuhan menggunakan kuesioner Morisky Medication Adherence (MMAS)-8, dan efikasi diri menggunakan kuesioner *self efficacy*. Pemberian edukasi dengan *booklet* dapat meningkatkan efikasi diri, kepatuhan minum obat, serta menurunkan tekanan darah yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam waktu 2 bulan. Analisa data menggunakan uji Chi-Square dan Wilcoxon. Efikasi diri sebelum intervensi pada efikasi rendah (<24) sebanyak 43 (57,7%), tinggi (>24) sebanyak 29 (40,3%) dan efikasi diri sesudah intervensi efikasi rendah (<24) sebanyak 22 (30,6%), efikasi tinggi (>24) sebanyak 50 (69,4%). Kepatuhan penggunaan obat sebelum intervensi pada kepatuhan rendah sebanyak 35 (48,6%), sedang sebanyak 28 (38,9%), tinggi sebanyak 9 (12,5%) dan Kepatuhan penggunaan obat sesudah intervensi kepatuhan rendah sebanyak 12 (16,7%), sedang sebanyak 29 (40,3%) dan tinggi sebanyak 31 (43,1%) Konseling dan *booklet* memberikan pengaruh yang signifikan pada kepatuhan, efikasi diri, tekanan darah sistolik, dan tekanan darah diastolik (< 0,05) setelah dilakukan uji Wilcoxon

Kata kunci: Hipertensi, Kepatuhan Minum Obat, Efikasi Diri, Tekanan Darah, *Booklet*.

KATA PENGANTAR

Puji saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya kepada saya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ” **PENGARUH KONSELING DAN *BOOKLET* TERHADAP EFIKASI DIRI, KEPATUHAN MINUM OBAT, DAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KECAMATAN JATINEGARA JAKARTA TIMUR**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Pada kesempatan ini, saya dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan bantuan serta masukan kepada saya. Oleh karena itu saya ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm. selaku Ketua Program Studi Farmasi UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Maharadingga, M.Si. selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama mengikuti perkuliahan.
4. Ibu apt. Daniek Viviandari, M.Sc. selaku Pembimbing I dan Ibu apt Nora Wulandari, M.Farm. selaku Pembimbing II yang telah memberikan izin dan telah berbaik hati memberikan waktu, arahan dan bimbingan serta motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dokter Wenny dan seluruh staf Prolanis di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur yang telah banyak membantu dan mangayomi segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar.
6. Bapak dan Mama tercinta yang telah berjuang mengorbankan jiwa dan raga demi pendidikan anaknya, yang memberikan doa, semangat dan motivasi setiap harinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, Aamiin.

Jakarta, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Hipertensi	5
2. Kepatuhan Pengobatan	10
3. Efikasi Diri	12
4. Edukasi	12
B. Kerangka Berpikir	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian	16
B. Definisi Operasional	16
C. Pola Penelitian	17
D. Cara Penelitian	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Karakteristik Sosio-Demografi Responden	22
B. Pengaruh Edukasi dengan Booklet terhadap Kepatuhan	26
C. Pengaruh Kepatuhan dengan Karakteristik Responden	27
D. Pengaruh Efikasi Diri dengan Karakteristik Responden	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	36
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Definisi Operasional	16
Tabel 2. Karakteristik Sosio-Demografi Responden di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur	22
Tabel 3. Karakteristik Klinik Responden di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur	25
Tabel 4. Pengaruh Kepatuhan Minum Obat dengan Karakteristik Pasien	28
Tabel 5. Rata-rata Pengukuran Skor MMAS-8 sebelum dan sesudah	30
Tabel 6. Pengaruh Efikasi Diri dengan Karakteristik Pasien	32
Tabel 7. Rata-rata Pengukuran Skor Efikasi Diri sebelum dan sesudah	32
Tabel 8. Rata- rata Pengukuran Kepatuhan Minum Obat, Efikasi Diri, dan Penurunan Tekanan Darah sebelum dan sesudah Intervensi	34



DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Algoritma Hipertensi	10
Gambar 2. Kerangka Berpikir	15
Gambar 3. Pola Penelitian	17



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Surat Izin Etik	41
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur	42
Lampiran 3. <i>Invoice</i>	43
Lampiran 4. Surat Persyaratan Persetujuan	44
Lampiran 5. Demografi Pasien	45
Lampiran 6. Kuesioner Efikasi Diri	47
Lampiran 7. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat	48
Lampiran 8. Hasil Analisis Univariat Data Secara Statistik	50
Lampiran 9. Hasil Analisis Bivariat Data Secara Statistik	52
Lampiran 10. Skor MMAS 8 <i>Pre</i> dan <i>Post</i>	57
Lampiran 11. Skor <i>Self Effication Pre</i> dan <i>Post</i>	58
Lampiran 12. Skor Tekanan Darah <i>Pre</i> dan <i>Post</i>	59
Lampiran 13. Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	60
Lampiran 14. Uji Wilcoxon	62
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian	79
Lampiran 16. <i>Booklet</i> Pertemuan Pertama	80
Lampiran 17. <i>Booklet</i> Pertemuan Kedua	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah penyakit dengan peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah distolik ≥ 90 mmHg dengan pemeriksaan yang berulang. Tekanan darah sistolik merupakan pengukuran utama yang menjadi dasar penentuan diagnosis hipertensi, hipertensi tidak menimbulkan manifestasi sehingga disebut sebagai *silent killer*, sementara tekanan darah yang terus menerus tinggi dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan komplikasi. Oleh karena itu, hipertensi perlu dideteksi dini yaitu dengan pemeriksaan tekanan darah secara berkala (kontrol tekanan darah) (Kemenkes RI 2013).

Banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah yang tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. Menurut WHO tahun 2013 sebanyak 1 miliar orang di dunia atau 1 dari 4 orang dewasa menderita penyakit hipertensi. Bahkan diperkirakan jumlah penderita hipertensi akan meningkat menjadi 1,6 miliar menjelang tahun 2025. Sebanyak 36% orang dewasa menderita hipertensi. Hipertensi telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Di Indonesia prevalensi penyakit hipertensi sebesar 34,1%, sedangkan di kota besar seperti DKI Jakarta menduduki posisi kelima sebesar 13% (Risikesdas 2018). Berdasarkan data di atas masalah hipertensi masih demikian besar dan membutuhkan upaya lebih untuk mengatasi masalah tersebut.

Besarnya masalah hipertensi dan risiko komplikasi berat yang menyertai, nampaknya belum disadari oleh sebagian besar masyarakat. Rendahnya kesadaran masyarakat, perjalanan klinis yang tanpa gejala serta pengetahuan yang kurang berperan penting dalam rendahnya kepatuhan pengobatan hipertensi. Kepatuhan mengkonsumsi obat yang buruk pada pengobatan hipertensi mencapai 53%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti tidak merasakan adanya keluhan/ merasa sehat, tingkat pendidikan, lama menderita hipertensi, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga (Puspita dkk 2017). Kepatuhan minum obat menjadi semakin meningkat apabila efikasi dirinya baik Misgiarti dan Ayu (2015). Efikasi diri adalah keyakinan dalam diri dan kemampuan diri dalam melakukan sesuatu

perilaku dengan berhasil (Pakseresht et al. 2010). Dalam memodifikasi pola hidup, pasien hipertensi harus memiliki efikasi diri yang tinggi. Dengan memiliki efikasi diri yang tinggi pasien hipertensi mampu menjalankan gaya hidup sehat sehingga meminimalkan komplikasi serta meningkatkan kualitas hidupnya Permatasari dkk (2014). Berdasarkan hasil penelitian (Kawulusan dkk 2019) yang dilakukan di salah satu Puskesmas di Kota Manado menunjukkan sebagian responden yang melakukan perawatan diri yang baik memiliki efikasi diri yang tinggi sebesar 77,6% sedangkan responden yang melakukan perawatan diri yang kurang baik memiliki efikasi diri rendah sebesar 22,4%. Menurut penelitian sebelumnya ada hubungan antara efikasi diri dengan kepatuhan minum obat, responden yang memiliki efikasi diri tinggi 92,4% kepatuhan minum obatnya baik sedangkan efikasi diri yang rendah 68,4% kepatuhan minum obatnya buruk.

Upaya yang dapat dilakukan terhadap efikasi diri pasien hipertensi dapat tercapai dengan pemberian edukasi. Tentang caranya mengontrol tekanan darah ke pasien seperti minum obat secara teratur, pola hidup yang sehat, dan cek kesehatan yang rutin. Berdasarkan penelitian sebelumnya edukasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan minum obat (Dewi 2014). Media yang digunakan pada edukasi meliputi metode tidak langsung dan langsung. Metode tidak langsung terdiri dari *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), dan poster, sedangkan metode langsung meliputi ceramah dan konseling (Fitriani 2011).

Konseling bertujuan untuk mengedukasi dan memantau pengobatan pasien guna mencapai hasil terapi yang sesuai dengan harapan adanya peningkatan kepatuhan pasien selama pengobatan (Kementrian Kesehatan 2016). Menurut hasil penelitian (Wati dkk 2015) bahwa penderita hipertensi sebelum diberikan konseling 18,4% pasiennya tidak patuh pada penggunaan obat, sedangkan 81,6% pasien yang sudah diberikan konseling menunjukkan kepatuhan minum obat. Edukasi konseling, juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode tidak langsung seperti *booklet*.

Booklet sebagai media komunikasi yang baik, karena mudah dibagikan, disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pasien, dapat dibaca berkali-kali dan bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat anjuran dan larangan.

Berdasarkan hasil penelitian, pasien sebelum pemberian edukasi kesehatan menggunakan *booklet* sebesar 66,7% sedangkan pasien sesudah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* sebesar 81,0% (Mourbas dkk 2017).

Puskesmas dijadikan sebagai tempat untuk melakukan penelitian ini, karena puskesmas sering menjadi pilihan pertama tempat pengobatan yang dipilih oleh pasien yang menderita Hipertensi. Di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur memiliki pasien yang mengalami hipertensi sebanyak 137 orang. Adanya jumlah pasien hipertensi yang cukup banyak di Puskesmas tersebut, maka penelitian ini dianggap perlu untuk melihat efikasi diri, tingkat kepatuhan minum obat dan tekanan darah pasien setelah dilakukannya konseling dan *booklet*, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dalam kepatuhan minum obat untuk memperbaiki terapi pada pasien itu sendiri.

B. Permasalahan Penelitian

1. Apakah konseling dan *booklet* dapat meningkatkan efikasi diri pada pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur?
2. Bagaimana pengaruh konseling dan *booklet* terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur?
3. Bagaimana pengaruh konseling dan *booklet* terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dan *booklet* terhadap efikasi diri pada pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dan *booklet* terhadap tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dan *booklet* terhadap pengaruh tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Sebagai masukan bagi puskesmas dalam program penyuluhan dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, kepatuhan, dan kontrol berat badan serta tekanan darah pada pasien hipertensi.

2. Bagi Pasien

Meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi, khususnya tentang terapinya sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien.

3. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang dialami pasien berkenaan dengan penyakit dan kepatuhan pasien hipertensi dalam meminum obat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggara F. H. D. dan Prayitno N 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 5(1): Jan 2013
- Annindiya AH. 2012. Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUD "X". Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta. 6(2), 23-26
- Aryzki, S., & Akrom. (2018). *Pengaruh brief counseling terhadap konsumsi lemak pada pasien hipertensi di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin*. Jurnal Sains Farmasi & Klinis, 5(1), 33–40
- Akoko BM, Peter NF, Roland CN (2017) Knowledge of Hypertension and Compliance with Therapy Among Hypertensive Patients in the Bamenda Health District of Cameroon: A Cross-sectional Study. Journal Research Dec 2018
- Andy SP (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Self Care Management Pada Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Di RSUD Kudus*. Skripsi Analisis 2012
- Departemen Kesehatan RI 2012. Pedoman Teknis Penemuan dan Tata Laksana
- Dipiro J.T., Wells B.G., Schwinghammer T.L. and Dipiro C. V., 2015, *Pharmacotherapy Handbook, Ninth Edit., McGraw-Hill Education Companies, Inggris*
- Ekarini, Diyah. (2011). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Klien Hipertensi dalam Menjalani Pengobatan di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar*. Jurnal diterbitkan. Surakarta : Prodi D-III Keperawatan STIKES Kusuma Husada Surakarta.
- Fitriani. S. 2011. Promosi Kesehatan .Ed 1.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Febrianti, Y. (2013). *Pengaruh konseling apoteker terhadap tingkat kepatuhan dan hasil terapi pasien hipertensi di Poliklinik penyakit dalam RSUD Sleman*. Tesis. Program Pascasarjana fakultas Farmasi Univesitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Galih AP , Ragil SD ,Novita ES (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang*. Skripsi Universitas Ngudi Waluyo
- Gasong D. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish; 2018.
- Hendiarto Y, Hamidah.2014. *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Perilaku Sehat Pada Penderita Jantung Koroner*. Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental.3.(2). Hal 85-89

- Indah P. L, Mamat L, Supriadi. 2014. *Hubungan dukungan keluarga dan self efficacy dengan perawatan diri lansia hipertensi*. Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia, 10, 993-1003
- Ida Ayu Mas Swandewi (2017). *Sosiodemografi Dengan Perilaku Pencegahan Stroke Pada Klien Hipertensi di UPT Kesmas Kuta Utara Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar*. Jurnal Kesehatan (4) 9-13
- Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure (JNC) The Sevent Report of the JNC (JNC-IX)
- Kawulusan (2019) *Hubungan Self-Efficacy Dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado*. Jurnal Keperawatan Volume 7 Nomor 1 ISSN 1693-3443. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Kementerian Kesehatan. 2011. Pusat Data dan Informasi. *Profil Kesehatan Indonesia Tentang Hipertensi*. Jakarta
- Kementrian Kesehatan RI. 2014 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek 2014 *Departemen Kesehatan Republik Indonesia* Jakarta
- Kementrian Kesehatan RI. 2016 *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Kementrian Kesehatan RI. 2016 Promosi Kesehatan. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan
- Kionowati (2018) *Hubungan Karakteristik Pasien Hipertensi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Di Dokter Keluarga Kabupaten Kendal* Jurnal Farmasetis Volume 7 No 1, Hal 6 – 11
- Marshall IJ, Wolfe CD MCL. Perspective on hypertension and drug adherence: systematic review of qualitative research. *BMJ*. 2012;345:e3953
- Misgiarti, Ayu E. (2015). *Hubungan Tingkat Keyakinan Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung RSUD Dr. Saiful Anwar Malang*. Universitas Brawijaya : Malang
- Mursal. 2015. *Konseling Terhadap Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi* Hlm 60-64
- Nurianjani. *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Keberhasilan Terapi Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RS Bhayangkara Polda DIY*. Yogyakarta; 2019.
- Nafrialdi. 2012. "Antihipertensi". *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Jakarta: Departemen Farmakologik dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. (p: 341 – 360).

- Notoatmodjo S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Rineka Cipta*, Jakarta. Hlm. 69-70
- Novian, Arista, 2013, Kepatuhan Diit Pasien Hipertensi, kesmas, Vol.9, No.1, Juli 2013, Hal 100-105.
- Okatiranti, Irawan, E., & Amelia, F. 2017. *Hubungan Self Efficacy Dengan Perawatan Diri Lansia Hipertensi*. Jurnal Keperawatan BSI, V(2), 130-139. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jk/article/view/2631>
- W Pratiwi, E Harfiani, Y H Hadiwiardjo (2020) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat*
- Pakseresht, M. et al. 2010. *Awareness Of Chronic Disease Diagnosis Amongst Family Members Is Associated With Healthy Dietary Knowledge But Not Behaviour Amongst Inuit In Arctic Canada*.
- Passer, M.W., & Smith, R.E. 2009. *Psychologi. The Science Of Mind And Behavior* Contenporary Edutational Psychologi. 28, hal 129-160
- Permatasari, L., Lukman, M., Supriadi. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri dengan Perawatan Diri Lansia Hipertensi*. Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia
- Pratiwi, D. 2011. *Pengaruh Konseling Terhadap Kepatuhan Pasien Hipertensi di Poliklinik Khusus RSUP dr. Djamil Padang*. Universitas Andalas. Padang
- Puspita E., Oktaviarini E., Santik Y.D.P (2017). *Peran Keluarga Dan Petugas Kesehatan Dalam Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi Di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia Vol.12 (2), ISSN 1693-3443. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Rasdianah, N., Martodiharjo, S., Andayani, T.M., & Hakim, L. (2016). *Gambaran Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas daerah*
- Qorry PR, Bambang BR, Dina NAN (2015) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang
- Riskesdas, 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. Kementrian Kesehatan RI
- Riyadi, Sujono. 2011. *Keperawatan Medikal Bedah*, Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Setiati S dkk 2014. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid III Edisi IV Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI Jakarta. Hlm. 2269-2272

- Siti Noor Fatmah. 2012. *Kepatuhan pasien yang menderita penyakit kronis dalam mengkonsumsi obat harian*. Jurnal universitas mercubuana Yogyakarta (16) 10-15
- Risma Hertanti (2018) *Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang* Jurnal Universitas Muhammadiyah (9) 1-5
- Rano K. Sinuraya, Dika P. Destiani, Irma M. Puspitasari, Ajeng D (2018) *Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung* Jurnal Farmasi Klinik Indonesia, Vol. 7 No. 2, hlm 124–133
- Suiraka, I.P., Supariasa, I.D.N. 2012, *Media pendidikan Pertama*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Syarif Amir dkk 2016. *Farmakologi Dan Terapi*. Edisi VI. Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI. Jakarta
- United States Centers for Disease Control and Prevention. 2013. *Medication Adherence*. CDC's Noon Conference. Source: <http://www.cdc.gov/primarycare/materials/medication/docs/medication-adherence-01ccd.pdf>. Diakses 28 Agustus 2016
- Valentina MS, Annisa DC, Ratna SW. 2016 *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. Jurnal Kesehatan (15) 10-14
- Warren-Findlow, J., Seymour, R. B., & Huber, L. R. B. 2012. The association between self – efficacy and hypertension self-care activities among African American adults. *Journal of community health*, 37(1), 15-24
- Wati MR, Mustofa, Puspitasari I. *Pengaruh konseling apoteker komunitas terhadap pasien hipertensi* /2015;5 (1): 14-21. Available from :[https://jmpf.farmasi.ugm.ac.id/index. Ph p/1/article/view/94](https://jmpf.farmasi.ugm.ac.id/index.php/1/article/view/94)
- WHO. (2013). *World Health Organization. a Global Brief on Hypertension: Silent Killer, Global Public Health Crisis*
- Wijayanti, Mulyadi Budhi. 2016. *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Terhadap Pemahaman Pasien Hipertensi Di Puskesmas*. Jakarta Hlm 375
- Winda Apriliyani, Diana Laila Ramatillah (2019) *Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Menggunakan Kuesioner Mmas-8 Di Penang Malaysia* Pharmacy Indonesia Journal Vol.4, No.3
- Yuni Rahmayanti (2018) *Hubungan Lama Menderita Hipertensi Dengan Penurunan Fungsi Kognitif Pada Lansia* Jurnal Keperawatan Vol.2, No. 2, Oktober 2018 : 241-246 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama